

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah responden kelompok intervensi mayoritas berumur 4 tahun (40%), berjenis kelamin perempuan (55%) dan seluruhnya tidak memiliki pengalaman perawatan (100%) sedangkan kelompok kontrol mayoritas berumur 5 tahun (55%), berjenis kelamin laki-laki (70%) dan seluruhnya tidak memiliki pengalaman perawatan (100%).
2. Nyeri anak yang dilakukan prosedur invasif dengan diberikan terapi audiovisual memiliki rerata sebesar 1,40 (nyeri ringan).
3. Nyeri anak yang dilakukan prosedur invasif tanpa diberikan terapi audiovisual memiliki rerata sebesar 3,10 (nyeri sedang-berat).
4. Ada pengaruh pemberian terapi audiovisual terhadap respon nyeri pada anak yang dilakukan prosedur invasif di Bangsal Candi Ijo RSUD Prambanan Sleman dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Perawat Bangsal Candi Ijo RSUD Prambanan

Penelitian ini merekomendasikan bagi perawat untuk melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan memberikan terapi audiovisual sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan nyeri saat pelaksanaan prosedur invasif agar pasien dapat kooperatif sehingga memperlancar proses perawatan dan mempercepat kesembuhan. Perlu ditambahkan fasilitas terapi bermain terutama untuk audio visual dan sebaiknya bangsal untuk anak-anak di pisah tersendiri tidak bercampur dengan bangsal bedah dewasa.

2. Bagi perawat

Penelitian ini merekomendasikan bagi perawat untuk melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan memberikan teknik distaksi audiovisual sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan nyeri saat prosedur invasif agar pasien tidak terpaku

pada pengobatan saja sehingga mempercepat proses penyembuhan.

3. Bagi ibu

Membantu anak meningkatkan kenyamanan anak dengan memberi motivasi dan memberikan tontonan-tontonan yang menarik saat dilakukan prosedur invasif.

4. Bagi pasien anak

Pasien anak sebaiknya mengikuti segala arahan perawat dan dokter sehingga mempercepat pemulihan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperiment yang berbeda yaitu dengan menggunakan kelompok kontrol dan memberikan intervensi yang berbeda untuk mengetahui keefektifan terapi audiovisual.